

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK

Hendrik Pantas¹⁾ Krista Surbakti²⁾

¹⁾²⁾Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Quality
Email: hendrikpantas@gmail.com

Abstrak

Unsur-unsur pendidikan sangat mempengaruhi hasil belajar dan unsur-unsur pendidikan meliputi : peserta didik, pendidik, materi, model/metode, kurikulum, sarana dan prasarana belajar. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Peserta didik mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebab itu yang bertanggung jawab terhadap pendidikan ialah orang tua, guru, pemimpin program pembelajaran, latihan, dan masyarakat. Namun kenyataannya masih ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar disekolah.

Maka dari itu untuk memecahkan masalah tersebut akan dipilih tindakan berupa penggunaan Model Talking Stick karena dengan menggunakan model Talking Stick, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga akan membentuk pengertian dengan baik. Siswa juga akan lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran karena mereka dilibatkan langsung dalam memahami sebuah konsep melalui bermain tongkat yang dilakukan guru maupun siswa sendiri di dalam kelas.

Kata kunci: Hasil belajar, Siswa, Model pembelajaran, Talking Stick

Abstract

Education does not necessarily greatly affect learning outcomes and Closed education: students, educators, materials, models / methods, curriculum, learning facilities and infrastructure. Educators are people who are responsible for the implementation of education targeting students. Student trainees improve their education in three environments, namely the Family Environment, School Environment, and Community Environment. Therefore, those responsible for education are parents, teachers, leaders in the learning, training and community programs. However, so far there is still something found in the learning process carried out.

Therefore to solve this problem actions will be chosen using the Talking Stick Model because by using the Talking Stick model, the student acceptance process will be more memorable about making agreements by making good. Students will also be more active and interested in participating in learning because they are directly involved in learning a kensep through stick games by the teacher and students themselves in the classroom.

Keywords: Learning outcomes, Students, Learning model, Talking Stick

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pemberdayaan yang diharapkan dapat memberdayakan siswa menjadi manusia yang cerdas, berkarakter dan berkepribadian yang dapat diandalkan. Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan.

Inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran yang memiliki peran penting yaitu untuk menambah pengetahuan, tingkah laku, perkembangan potensi serta keterampilan ke arah yang lebih baik. Namun terkadang model yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran kurang bervariasi serta jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru sering memberikan tugas kepada siswa mencatat materi pelajaran dari buku dan hanya menjelaskan materi pelajaran tersebut sehingga siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi di dalam kelas saat proses belajar mengajar.

Data Hasil Nilai Kelas

| No | Tahun Pelajaran | KKM | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa | | | | Rata - Rata |
|----|-----------------|-----|--------------|--------------|-----|--------------|-----|-------------|
| | | | | Tuntas | | Tidak Tuntas | | |
| 1 | 2018-2019 | 70 | 20 | 10 | 50% | 10 | 50% | 70 |

Maka dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 054948 Gebang TP 2019/2020.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada guru.
2. Guru kurang memberikan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa kurang berminat pada mata pelajaran PKn

4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru.
5. Motivasi siswa dalam belajar kurang karena guru sering memberi tugas mencatat.

RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang TP 2019/2020 dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking*

Stick pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang TP 2019/2020.

KERANGKA TEORI

1. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Belajar merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat. Dengan belajar manusia dapat melakukan perubahan-perubahan pada dirinya sehingga tingkah lakunya dapat berkembang.

2. Pengertian Mengajar

Menurut Sanjaya (2012:96), menyatakan bahwa “mengajar adalah sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Menurut Defenisi dari Dequeliy dan Gazali, dalam Slameto (2015:30), Menyatakan bahwa “mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat”. Menurut Waini Rasyidin (Slameto, 2010: 34) “Mengajar adalah partisipasi guru dan siswa satu sama lain. Guru merupakan koordinator, yang melakukan aktivitas dalam intraksi sedemikian rupa, sehingga siswa belajar seperti yang kita harapkan. Guru hanya menyusun dan mengatur situasi belajar dan bukan menentukan proses belajar”.

3. Pengertian pembelajaran

Menurut Winkel dalam (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011:12) “Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan mempehitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa”. Sementara menurut Miarso (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011:12)

menyatakan bahwa “ pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali”.

4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Winkel (Purwanto, 2011:45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Menurut Benyamin S. Bloon (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013:14) berpendapat bahwa “hasil belajar dapat diklompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan”. Sedangkan Sudjana (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013:15) berpendapat “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

5. Pengertian Model Pembelajaran

Istarani (2011:1) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian pembelajaran materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

6. Pengertian Model Talking Stick

Menurut Shoimin (2014:197) “Pembelajaran model *Talking Stick* adalah termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya”. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, SMA/SMK. Selain itu melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 054948 Gebang Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Objek Penelitian

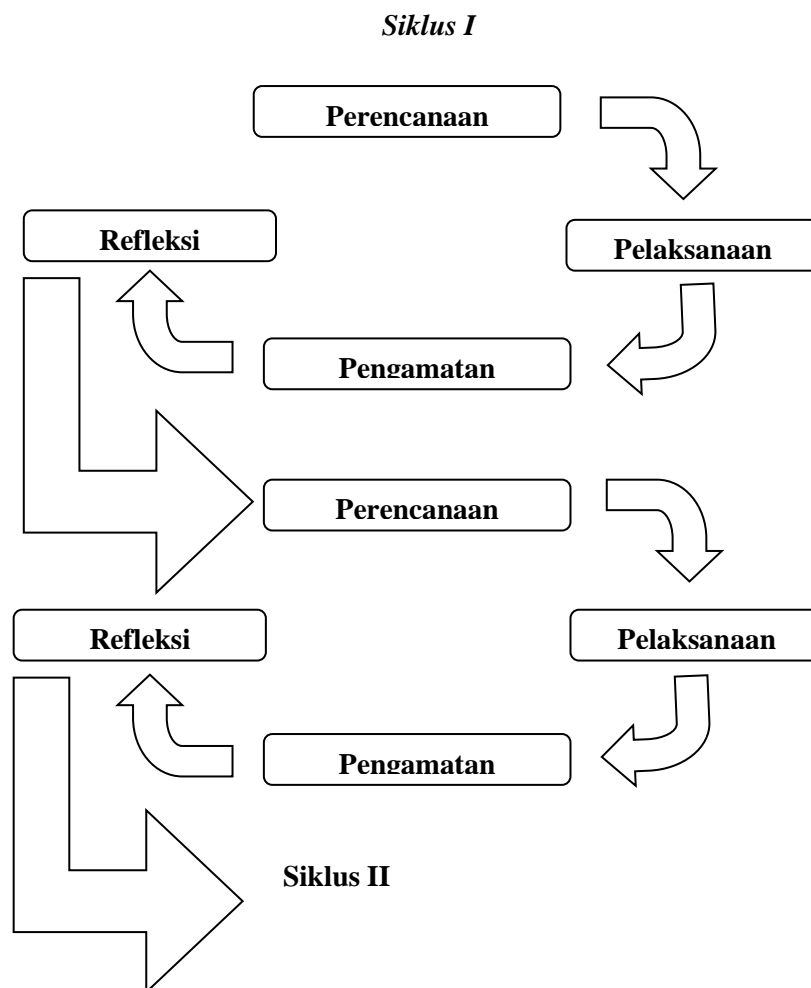
Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Talking Stick* Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 054948 Gebang TP 2019/2020.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 054948 Gebang TP 2019/2020.

E. Desain Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan yakni dua siklus dimana setiap siklus mempunyai empat tahap menurut Arikunto dkk (2014:16) dijelaskan berikut :



Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang dilangsungkan di dalam kelas, Arikunto dkk (2014:16) menyatakan “Prosedur Penelitian Tindakan meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi”. Tahapan tersebut yaitu:

- a. Siklus I
 1. Tahap Perencanaan
 2. Tahap Pelaksanaan
 3. Tahap Pengamatan
 4. Refleksi
- b. Siklus II
 1. Tahap Perencanaan
 2. Tahap Pelaksanaan

3. Tahap Pengamatan
4. Refleksi

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a. Aktivitas Guru

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru IPS di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan model *talking stick* pada mata pelajaran PKn. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I disajikan pada tabel berikut. Hasil data observasi aktivitas guru berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut:

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

| NO | ASPEK YANG DI OBSERVASI | PENILAIAN | | | | | Skor |
|----------------------------------|--|---------------------|---|---|---|---|------|
| | | A | B | C | D | E | |
| 1 | Mengadakan Apresepsi | | √ | | | | 60 |
| 2 | Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran | | √ | | | | 61 |
| 3 | Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas | | √ | | | | 61 |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara sistematis | | √ | | | | 61 |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP | | √ | | | | 61 |
| 6 | Menggunakan model <i>Talking Stick</i> sesuai urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran | | | √ | | | 58 |
| 7 | Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP | | | √ | | | 58 |
| 8 | Memotivasi siswa untuk aktif bertanya | | √ | | | | 61 |
| 9 | Mampu menguasai kelas | | | √ | | | 55 |
| 10 | Membuat kesimpulan dan evaluasi | | | √ | | | 57 |
| Jumlah hasil observasi | | 593 | | | | | |
| Jumlaj butiran pengamatan | | 10 | | | | | |
| Hasil pengamatan | | 59.3 (cukup) | | | | | |

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

| Kriteria Penilaian | Keterangan |
|--------------------|---------------|
| A = 81- 100% | Baik Sekali |
| B = 61 - 80 % | Baik |
| C = 41 - 60 % | Cukup |
| D = 21 - 40 % | Kurang |
| E = 0 - 20 % | Sangat Kurang |

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah seluruh aspek yang diamati untuk aktivitas guru diperoleh 59.3 atau 59.3% berkriteria cukup dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 054948

Gebang Tahun Pelajaran 2019/2020 kriteria cukup, karena belum memenuhi kriteria ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu 61 – 80 % atau kriteria baik.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa Pada Siklus I

| No | Aspek Yang Di Observasi | Penilaian | | | | | Skor |
|----------------------|---|-----------|---|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Kesiapan menerima pelajaran | | | | √ | | 4 |
| 2 | Mendengarkan penjelasan guru dengan baik | | | √ | | | 3 |
| 3 | Memperhatikan contoh yang diberikan guru | | | | √ | | 3 |
| 4 | Keaktifan menjawab pertanyaan guru | | | | √ | | 3 |
| 5 | Keinginan bertanya kepada guru | | √ | | | | 2 |
| 6 | Melaksanakan instruksi guru dengan baik | | | | √ | | 2 |
| 7 | Ketenangan kelas saat belajar | | √ | | | | 2 |
| 8 | Peningkatan aktifitas belajar | | | √ | | | 3 |
| 9 | Aktifitas belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas | | √ | | | | 2 |
| 10 | Kesenangan belajar | | | | √ | | 4 |
| Jumlah | | | | | | | 28 |
| Skor maksimal 10 x 5 | | | | | | | 50 |
| Nilai siswa | | | | | | | 56 |
| Kategori | | | | | | | Cukup |

$$\text{Nilai siswa} = \frac{28}{50} \times 100 = 56 \text{ (Cukup)}$$

Dapat di hitung dengan rumus :
 Nilai siswa = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Hasil data observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut :

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai

berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan model *talking stick* pada pokok bahasan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa

| | |
|--------------------|---------------|
| Kriteria Penilaian | Keterangan |
| 90 – 100 | Sangat Baik |
| 70 – 89 | Kurang Baik |
| 50 – 69 | Cukup |
| 30 – 49 | Kurang |
| 10 – 29 | Sangat Kurang |

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

II

a. Aktivitas Guru

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai

berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada pokok bahasan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

| NO | ASPEK YANG DI OBSERVASI | PENILAIAN | | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|------|
| | | A | B | C | D | E | Skor |
| 1 | Mengadakan Apresepsi | √ | | | | | 80 |
| 2 | Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran | | √ | | | | 77 |
| 3 | Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas | √ | | | | | 80 |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara sistematis | | √ | | | | 75 |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP | √ | | | | | 80 |
| 6 | Menggunakan model <i>Talking Stick</i> sesuai urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran | √ | | | | | 80 |
| 7 | Pengunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP | √ | | | | | 80 |

| | | | | | | | |
|--------------------------------|---------------------------------------|-------------|---|--|--|--|----|
| 8 | Memotivasi siswa untuk aktif bertanya | | √ | | | | 76 |
| 9 | Mampu menguasai kelas | √ | | | | | 80 |
| 10 | Membuat kesimpulan dan evaluasi | √ | | | | | 80 |
| Jumlah hasil observasi | | 788 | | | | | |
| Jumlah butir pengamatan | | 10 | | | | | |
| Hasil pengamatan | | 78.8 (Baik) | | | | | |

Dapat dihitung dengan rumus:

HP = $\frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}}$

HP = $\frac{788}{10}$

HP = 78.8

Hasil data observasi guru berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

| Kriteria Penilaian | Keterangan |
|--------------------|---------------|
| A = 81- 100% | Baik Sekali |
| B = 61 - 80 % | Baik |
| C = 41 - 60 % | Cukup |
| D = 21 - 40 % | Kurang |
| E = 0 - 20 % | Sangat Kurang |

Dari hasil observasi diatas maka dapat dinyatakan aktivitas guru diperoleh 78,8% berdasarkan pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah kriteria baik.

a. Aktivitas Siswa

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran

dengan menggunakan model *Talking Stick* pada pokok bahasan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II disajikan pada tabel berikut.

Lembar Observasi Siswa Siklus II

| No | Aspek Yang Di Observasi | penilaian | | | Skor | | |
|----|--|-----------|---|---|------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Kesiapan menerima pelajaran | | | | √ | | 4 |
| 2 | Mendengarkan penjelasan guru dengan baik | | | | √ | | 4 |
| 3 | Memperhatikan contoh yang diberikan guru | | | | √ | | 4 |
| 4 | Keaktifan menjawab pertanyaan guru | | | | | √ | 5 |
| 5 | Keinginan bertanya kepada guru | | | | √ | | 4 |
| 6 | Melaksanakan instruksi guru dengan baik | | | | √ | | 4 |
| 7 | Ketenangan kelas saat belajar | | | | | √ | 5 |

| | | | | | | | |
|-----------------------|---|--------|--|--|------|---|----|
| 8 | Peningkatan aktifitas belajar | | | | √ | | 4 |
| 9 | Aktifitas belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas | | | | √ | | 4 |
| 10 | Kesenangan belajar | | | | √ | | 4 |
| Skor perolehan | | | | | 36 | 5 | 42 |
| Skor maksimum | | 5 x 10 | | | 50 | | |
| Nilai siswa | | | | | 84 | | |
| Kategori | | | | | Baik | | |

Nilai siswa = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Nilai siswa = $\frac{42}{50} \times 100 = 84$ (Baik)

Hasil data observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| Kriteria Penilaian | Keterangan |
|--------------------|---------------|
| 90 – 100 | Sangat Baik |
| 70 – 89 | Baik |
| 50 – 69 | Cukup |
| 30 – 49 | Kurang |
| 10 – 29 | Sangat Kurang |

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 040541 Suka tahun pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang Tahun Pelajaran 2019/2020, sudah berkriteria baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat memberikan saran untuk diterapkan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam

menerapkan model *Talking Stick* untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

2. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan pengajaran dalam penggunaan model dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pilihan model dalam membangkitkan semangat belajar.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah maupun stake holder dalam meningkatkan kualitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk.. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung :CV Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2010. Belajar dan Mengajar. Bandung : Yrama Widya
- Hamalik, Oemar. 2016. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar, 2014. Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Huda, Miftahul. 2017. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamiyah, Nur & Jauhar, Muhamad. 2014. Strategi Belajar Mengajar Di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Jihad, Asep, & Haris, Adul 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniasih, Imas & Sani Berlin. 2016. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran : Kata Pena
- Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Rusman, 2013. Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru: PT Raja Grafindo Persada
- Saefuddin, Asis & Berdiati, Ika.2015. Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sagala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Sahertian. A. Piet. 2010. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2013. Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2018. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surbakti, K. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar pkn siswa dengan menggunakan model talking stick materi sistem pemerintahan pusat. *Jurnal tematik*, 8(1), 166-171.
- Wisudawati & Sulistyowati Eka. 2015 Metodologi Pembelajaran IPA: PT Bumi Perkasa Aksara